

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki banyak Perguruan Tinggi dan destinasi wisata. Hal ini membuat Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dikatakan sebagai kota pendidikan dan kota wisata. Seiring dengan berjalannya waktu, hal tersebut menyebabkan banyak masyarakat luar datang ke Yogyakarta untuk melakukan banyak hal diantaranya menuntut ilmu pada Perguruan Tinggi dan mengunjungi destinasi wisata yang ada. Salah satu daerah Kota atau Kabupaten yang menjadi tujuan masyarakat luar Yogyakarta adalah Kabupaten Bantul.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat beberapa perguruan tinggi dan destinasi wisata yang cukup banyak dan menarik di Bantul sehingga berdampak pada bertambahnya kepadatan populasi. Data Badan Pusat Statistik (2019) menyebutkan bahwa jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Bantul mencapai 450.392 unit baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Persentase pertumbuhan kendaraan di Kabupaten Bantul dari tahun 2017 sampai 2019 mencapai angka 6,20%. Dampak dari bertambahnya kepadatan populasi diantaranya adalah faktor lalu lintas jalan, di mana tingkat kepadatan yang ditimbulkan tidak seimbang dengan luas wilayah dan juga panjang jalan yang dimiliki.

Tingginya angka kecelakaan di jalan raya disebabkan oleh beberapa faktor, faktor tersebut adalah manusia, kendaraan, kondisi geometrik jalan dan kondisi lingkungan. Kondisi geometrik merupakan hal penting yang patut dievaluasi sebagai penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Gua Selarong dengan metode Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ).

Jalan Gua Selarong merupakan Jalan Lokal dengan status Jalan Kabupaten yang menghubungkan Kecamatan Kasihan dengan Kecamatan Pajangan. Jalan Gua Selarong merupakan salah satu jalan yang ada di Kabupaten Bantul yang memiliki kondisi rawan kecelakaan. Kondisi ini didukung oleh banyaknya kecelakaan yang terjadi pada daerah tersebut dalam beberapa tahun. Karena tingkat kecelakaan yang

cukup tinggi maka daerah tersebut menjadi daerah *Black Spot*. Dengan melihat besarnya jumlah kecelakaan maka faktor keselamatan jalan merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan evaluasi, salah satunya faktor geometrik jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Gua Selarong?
- b. Bagaimana hubungan antara kondisi geometrik jalan dengan Kecelakaan pada ruas Jalan Gua Selarong?
- c. Apakah Jalan Gua Selarong sudah mendukung aspek keselamatan jalan?
- d. Bagaimana usulan perbaikan geometrik pada ruas Jalan Gua Selarong yang sesuai dengan jalan yang berkeselamatan?

1.3 Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan masalah untuk membatasi lingkup permasalahan, batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian hanya ruas Jalan Gua Selarong KM. 0+750 sampai KM. 4+150.
- b. Penelitian ini hanya terbatas menganalisis kondisi geometrik jalan, keberadaan fasilitas perambuan dan kelengkapan jalan yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan.
- c. Analisis menggunakan program *AutoCAD Civil 3D 2018*.
- d. Peraturan yang dijadikan rujukan adalah Direktorat Jenderal Bina Marga 2020

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis hubungan geometrik jalan dengan kecelakaan pada ruas Jalan Gua Selarong dengan tujuan khusus sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Gua Selarong.
- b. Mengidentifikasi hubungan antara kondisi geometrik jalan dengan kecelakaan pada ruas Jalan Gua Selarong.
- c. Menganalisis keselamatan Jalan Gua Selarong dengan melakukan Inspeksi Keselamatan Jalan (*Road Safety Inspection*).

- d. Memberikan rekomendasi teknis untuk geometrik Jalan Gua Selarong yang berkeselamatan berdasarkan peraturan Bina Marga 2020 menggunakan aplikasi *AutoCAD Civil 3D* 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian Analisis Hubungan Geometrik Jalan dengan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Gua Selarong sebagai berikut :

- a. Mengetahui data karakteristik kecelakaan lalu lintas.
- b. Meningkatkan keselamatan jalan pada ruas Jalan Gua Selarong.
- c. Untuk mendapatkan data hubungan geometrik jalan dengan kecelakaan pada ruas Jalan Gua Selarong.
- d. Untuk mengetahui aspek keselamatan Jalan Gua Selarong.